



## BAB I PENDAHULUAN



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### A. Latar Belakang

Auditor merupakan pihak dalam yang dianggap bisa menjadi pihak penengah baik dari pihak prinsipal (investor) maupun dengan pihak agen karena perbedaan kepentingan, ialah manajemen sebagai pengelola perusahaan. Tugas dari auditor yaitu mengoreksi dan menyampaikan pendapat terhadap suatu kewajaran laporan keuangan perusahaan. Tugas auditor tersebut sangat penting maka dari itu auditor harus menjaga kualitas audit yang didapatkan. Di dalam menjaga kualitas audit, auditor harus memiliki independensi. Sikap independensi memiliki makna bahwa auditor tidak mudah dipengaruhi oleh pihak-pihak tertentu (Standar Profesional Akuntan Publik/ SPAP 2001, dalam Suprpto & Nugroho, 2020).

Isu independensi sering digunakan sebagai alasan untuk melakukan penggantian auditor khususnya yang tidak reguler. Dalam melakukan tugasnya, auditor harus memiliki kejujuran yang tinggi, yang berkaitan erat dengan objektivitas (*Independence in fact*) dan pandangan pihak lain terhadap diri auditor yang berhubungan dengan pelaksanaan audit (*Independence in appearance*). Pemerintah Indonesia melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik”. Peraturan ini mengatur tentang pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik maksimal enam tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik maksimal tiga tahun buku berturut-turut.

Untuk menjaga independensi auditor, maka pemerintah membuat aturan yang mengatur tentang adanya rotasi auditor. Kewajiban rotasi auditor telah di atur oleh pemerintah dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Republik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Indonesia PP Nomor 20/2015 tentang Praktik Akuntan Publik. Dalam PP Nomor 20/2015 pasal 11 ayat (1) dijelaskan bahwa KAP tidak lagi dibatasi dalam melakukan audit atas suatu perusahaan. Pembatasan hanya berlaku bagi AP, yaitu selama 5 tahun buku berturut-turut.. Kasus hampir serupa juga terjadi di Indonesia yang melibatkan PT Aqua Golden Mississippi, KAP Utomo, dan KAP Prasetio Utomo dimana kedua KAP ini merupakan KAP yang sama. Sejak tahun 1989 hingga tahun 2001 Aqua diaudit oleh kedua KAP tersebut. Tahun 2002 PT Aqua Golden Mississippi melakukan perpindahan dari KAP Prasetio Utomo ke KAP Sarwoko dan Sanjaya dimana KAP tersebut ternyata kelanjutan dari KAP Prasetio Utomo yang bubar dan menggabungkan diri ke KAP Sarwoko dan Sanjaya. Artinya, PT Aqua Golden Mississippi tidak mengganti auditornya selama 13 tahun. Hal ini disebutkan dalam Detik Finance bahwa pada tanggal 25 Mei 2015 yang menyatakan bahwa PT Inovisi Infracom Tbk (INVS) mendapat sanksi penghentian sementara (suspensi) perdagangan saham oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Sanksi ini diberikan karena ditemukan banyak kesalahan di laporan kinerja keuangan perusahaan kuartal III-2014. Perseroan pun menunjuk kantor akuntan publik (KAP) yang baru untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan tahun buku 2014. Perusahaan investasi tersebut menunjuk Kreston International (Hendrawinata, Eddy Siddharta, Tanzil, dan rekan) untuk mengaudit laporan kinerja keuangannya. Sebelumnya Inovisi memakai KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto, dan rekan pada audit laporan keuangan 2013. "Pergantian KAP dilakukan agar kualitas penyampaian laporan keuangan Perseroan dapat meningkat sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku," kata Sekretaris Perusahaan Inovisi, Dwiwati Riandhini, dalam keterangan tertulis, Senin (25/5/2015). Perdagangan saham Inovisi masih dihentikan sejak Jumat 13 Februari 2015. BEI menemukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ada delapan kesalahan dalam laporan keuangan sembilan bulan 2014. Aksi pembekuan saham ini diprotes investor karena harga saham Inovisi tidak berubah dan investor tidak bisa melepas maupun membeli saham Inovisi. Bahkan ada investor ritel yang dananya nyangkut Rp 70 juta di saham Inovisi tanpa bisa berbuat apa-apa. BEI pun tidak bisa serta-merta membuka suspensi saham Inovisi dan meminta investor untuk bersabar sambil berdoa.

*Auditor switching* adalah fenomena mengenai pergantian auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) memang sangat menarik untuk dikaji, hal ini dikarenakan banyak faktor yang dapat mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan pergantian auditor atau KAP. Faktor-faktor tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor klien maupun faktor yang berasal dari auditor. Pergantian auditor bisa terjadi secara voluntary (sukarela) atau secara mandatory (wajib). Jika pergantian auditor terjadi secara voluntary, maka faktor-faktor penyebab dapat berasal dari sisi klien (misalnya kesulitan keuangan, manajemen yang gagal, perubahan *ownership*, *Initial Public Offering*, dan sebagainya) dan dari sisi auditor (misalnya fee audit, kualitas audit, dan sebagainya). Sebaliknya, jika pergantian terjadi secara *mandatory*, seperti yang terjadi di Indonesia, hal itu terjadi karena adanya peraturan yang mewajibkan.

Ketika pihak manajemen menilai auditor tidak secara professional dalam melakukan audit atas laporan keuangannya, maka pihak manajemen akan mempertimbangkan untuk melakukan auditor switching. Pergantian manajemen memungkinkan manajer baru menunjuk auditor yang memiliki hubungan baik dengan perusahaan ataupun memilih auditor yang dapat menuruti kebijakan dan pilihan-pilihan akuntansi mereka (Praptika & Rasmini, 2016). Hasil penelitian dari Manto & Manda (2018) mendukung pernyataan bahwa pergantian manajemen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*. Namun, Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian dari Juliantari & Rasmini (2013) yang mengatakan bahwa *auditor switching* tidak dipengaruhi oleh pergantian manajemen.

Faktor lain yang mempengaruhi auditor switching (pergantian auditor) adalah *financial distress* (Kesulitan keuangan) yang dialami perusahaan terjadi ketika perusahaan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya dalam berusaha dan terancam gulung tikar. Pergantian auditor juga bisa disebabkan karena perusahaan harus menjaga stabilitas finansialnya, sehingga perusahaan mengambil kebijakan subyektif dalam memilih Kantor Akuntan Publik. Keadaan seperti ini mengakibatkan perusahaan cenderung melakukan pergantian KAP. Menurut Salim & Rahayu (2014) menemukan *financial distress* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Sedangkan, menurut Pradhana & Suputra (2015) menemukan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh pada pergantian auditor.

*Audit delay* adalah Keterlambatan pengiriman laporan keuangan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang diaudit karena panjangnya waktu tertunda. Penundaan ini juga dapat menimbulkan persepsi bagi pengguna laporan keuangan bahwa informasinya disediakan oleh auditor tidak diperbarui dan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan buruk. Kualitas KAP sendiri akan menjadi penilaiannya. Dinyatakan jika penyelesaian tugas audit memiliki rentang waktu yang lama akan menghasilkan keterlambatan pengiriman laporan keuangan ke pasar modal sehingga memengaruhi pergantian auditor. Menurut Penelitian terdahulu Pawitri & Yadnyana (2015) menyatakan bahwa *audit delay* berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Sedangkan menurut Ardianingsih (2014) menyatakan bahwa *audit delay* tidak berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kualitas audit merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh para auditor dalam proses audit. Kualitas audit memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan teknis auditor dan independensi auditor tersebut, sehingga kualitas informasi laporan keuangan yang diaudit oleh auditor berkualitas lebih baik daripada yang kurang berkualitas. Jika seorang auditor melakukan pekerjaannya secara profesional, maka audit yang dihasilkan akan berkualitas

Kualitas auditor yang dipilih oleh perusahaan untuk melaksanakan audit akan menentukan kredibilitas laporan keuangan yang diaudit. Tiap-tiap KAP memiliki perbedaan kualitas dalam memberikan jasa audit yang berkaitan dengan tingkat kompetensi dan kredibilitas, dalam hal ini yang disebut diferensiasi kualitas audit.

Laporan keuangan merupakan media yang digunakan oleh pihak manajemen untuk menampilkan prestasi-prestasi yang telah dicapai. Selain itu, laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan dari suatu perusahaan. Laporan keuangan menurut

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (2012: 1), ialah “Bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan, posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan”.

Penelitian ini menggunakan Pergantian manajemen dapat menjadi faktor terjadinya pergantian KAP dalam sebuah perusahaan. Pihak manajemen memerlukan seorang auditor yang berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pertumbuhan perusahaan yang cepat. Apabila hal ini tidak dapat dipenuhi, maka merupakan kemungkinan besar bahwa perusahaan akan mengganti auditornya.

Terjadinya pergantian KAP oleh perusahaan diluar ketentuan peraturan yang telah ditetapkan menimbulkan pertanyaan bahkan kecurigaan dari investor dan publik yang dikarenakan telah ditemukannya bukti bahwa KAP memiliki implikasi terhadap kredibilitas nilai laporan keuangan. Jika terjadi pergantian KAP secara *voluntary*, maka perlu diteliti supaya dapat diketahui alasan di balik pergantian KAP yang terjadi tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin membahas tentang faktor-faktor yang dapat menjadi pertimbangan maupun menjadi keputusan yang membuat suatu perusahaan melakukan pergantian auditor. Banyak faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya pergantian auditor, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris apakah pergantian manajemen, *financial distress*, dan *audit delay* dapat mempengaruhi adanya pergantian KAP (*auditor switching*) di perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Maka dengan demikian penelitian ini berjudul “**Pengaruh Pergantian Manajemen, Financial Distress, Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019**”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Apakah pergantian manajemen memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*?



2. Apakah *financial distress* memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*?
3. Apakah *audit delay* memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*?

### C. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi penelitian sebagai berikut:

1. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode penggunaan data untuk melakukan penelitian ini adalah tahun 2016-2019.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti sesuai yang telah tertulis sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pergantian manajemen, *financial distress*, dan *audit delay* memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*?

### E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan memiliki tujuan penelitiannya masing-masing. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pergantian manajemen terhadap *auditor switching*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *audit delay* terhadap *auditor switching*.

### F. Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan, penelitian ini juga memiliki manfaat bagi berbagai pihak. Manfaat dari penelitian ini adalah:



### 1. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini peneliti dapat memperoleh banyak informasi mengenai nama-nama perusahaan Manufaktur beserta kondisi keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* (terutama pergantian manajemen, *financial distress* dan *audit delay*) yang terjadi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI untuk periode 2016-2019.

### 2. Bagi Calon Investor

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan harapan bahwa penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi dalam suatu perusahaan yang mempunyai kinerja tertentu yang didasarkan pada laporan audit.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya mengenai *auditor switching* yang dapat diperdalam lagi oleh para peneliti dalam penelitian-penelitian yang akan dilakukan pada masa mendatang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.